

**ANALISIS PERILAKU *ABSTENTION* (GOLPUT) PADA PILKADA
KOTA DEPOK TAHUN 2020**

ANDINI ELA PRASETYA

ABSTRAK

Dalam beberapa kegiatan pemilu, suara golput seringkali melebihi jumlah suara dari pasangan pemenang. Fenomena tersebut sempat terjadi pada Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) di Depok, Jawa Barat pada tahun 2020. Pada tahun tersebut, total pemilih di Depok ada sebanyak 1.229.362 orang, tetapi angka pemilih hanya sebanyak 777.737 (63%) orang. Ada sebanyak 451.625 (37%) masyarakat Depok yang melakukan golput atau tidak datang ke TPS. Hal tersebut tentu bisa menjadi masalah jika terjadi berulang kali dan harus menjadi permasalahan yang segera diatasi oleh aktor-aktor pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai faktor-faktor yang menjadi alasan pemilih di Kota Depok melakukan Abstain pada kegiatan pilkada Kota Depok. Metode Penelitian yang digunakan yaitu Mixed Method dengan model Embedded Mixed Method, yaitu melakukan penyebaran survei dan wawancara dalam waktu yang bersamaan. Teknik pengambilan sampling menggunakan proportionate sampling dan snowball sampling. Adapun pengujian data kuantitatif dilakukan dengan pengujian data berupa uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dan uji hipotesis menggunakan *Chi Square* atau kai kuadrat. Penelitian ini menemukan bahwa faktor terbesar yang menjadi alasan golputnya responden di Kota Depok adalah faktor sikap politik yaitu konsistensi mereka pada pilihan partai pada kegiatan pemilihan umum dan ketercukupan informasi yang didapat oleh responden mengenai kegiatan pilkada. Alasan kedua yaitu mengenai sistem ekonomi berupa pekerjaan, pendapatan, penerimaan bantuan, dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh responden. Alasan ketiga yaitu karena faktor keterikatan sosial yaitu mengenai pengaruh antara organisasi atau orang-orang terdekat responden yang mempengaruhi responden untuk melakukan golput. Alasan keempat yaitu faktor Demografi dimana identitas individu mempengaruhi responden untuk melakukan golput. Alasan dengan pengaruh terkecil yaitu faktor COVID-19 mengenai pendapat responden terhadap kegiatan pilkada dimasa pandemi dan responden yang pernah terinfeksi virus COVID-19.

Kata Kunci: Abstention, Pilkada, Alasan Pemilih Golput

ABSTENTION BEHAVIOR ANALYSIS IN THE 2020 DEPOK CITY ELECTIONS

ANDINI ELA PRASETYA

ABSTRACT

In several election activities, abstentions often exceed the number of votes from the winning pair. This phenomenon had occurred in the Regional Head Election (pilkada) in Depok, West Java in 2020. In that year, the total number of voters in Depok was 1,229,362 people, but the number of voters was only 777,737 (63%). There were 451,625 (37%) Depok residents who either abstained or did not come to the TPS. This of course can become a problem if it occurs repeatedly and must be a problem that election actors will immediately address. This study aims to discuss the factors that became the reasons for voters in Depok City to abstain from the Depok City election activities. The research method used is the Mixed Method with the Embedded Mixed Method model, which is conducting surveys and interviews at the same time. The sampling technique used proportionate sampling and snowball sampling. The quantitative data testing is done by testing the data in the form of validity and reliability tests, then normality tests using the Kolomogorov-Smirnov, and hypothesis testing using Chi Square or kai squared. This study found that the biggest factor that became the reason for the abstentions of the people of Depok was the factor of political attitudes, namely their consistency in choosing parties in general election activities and the adequacy of information obtained by respondents regarding election activities. The second reason is regarding the economic system in the form of jobs, income, receiving assistance, and the needs needed by the respondents. The third reason is because of the social attachment factor, namely the influence between the organization or the people closest to the respondent which influences the respondent to abstain. The fourth reason is Demographic factors where individual identity influences respondents to abstain. The reason with the smallest effect is the COVID-19 factor regarding the opinion of respondents to regional election activities during a pandemic and respondents who have been infected with the COVID-19 virus.

Keywords: Abstention, Local Election, Abstentions Voters's Reasons